

GAMBARAN PENGETAHUAN INTERPROFESSIONAL COLLABORATION (IPC) DALAM PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN DENGAN PENYAKIT DM PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT

Ns. Rosiana Nur Imallah, M.Kep, Ns. Agustina Rahmawati, M.Kep.,Sp.Kep.Kom
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia menjadi penyebab kematian keenam di dunia. Permasalahan DM perlu mendapatkan perhatian yang serius terutama dalam pemberian asuhan keperawatan. Salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian asuhan keperawatan pada DM adalah kolaborasi antar tenaga Kesehatan (Interprofessional Collaboration/IPC). IPC yang dilaksanakan dengan baik dapat menurunkan komplikasi, konflik diantara tim kesehatan dan kematian. Salah satu tim kesehatan yang berperan dalam keberhasilan IPC adalah perawat. Permasalahan yang muncul adalah kurangnya pengetahuan perawat tentang IPC sehingga pelaksanaan IPC dalam asuhan keperawatan DM belum berjalan optimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan perawat tentang IPC dalam asuhan keperawatan klien DM di Rumah Sakit.

Design penelitian menggunakan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah perawat di RS PKU Muh Bantul berjumlah 150 perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan Quota sampling sebanyak 53 perawat. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner IPC dalam pemberian askep DM. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari *editing, coding, tabulating* dan *cleaning*. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Pengetahuan kemitraan IPC terbanyak dalam kategori baik (98,11%), pengetahuan Kerjasama IPC terbanyak dalam kategori Baik (92,45%), pengetahuan koordinasi IPC dalam kategori baik (92,45%) dan Pengetahuan pengambilan keputusan IPC dalam kategori baik (62,26%).

Pengetahuan perawat yang baik tentang IPC dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien DM. Aspek pengetahuan perawat tentang IPC meliputi kemitraan, kerjasama, koordinasi dan pengambilan keputusan. Pengetahuan perawat yang baik tentang IPC dapat mempengaruhi perilaku perawat untuk melakukan kolaborasi dengan tenaga Kesehatan lain untuk mengelola pasien DM.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Interprofessional Collaboration, Perawat